

Volume 14 No. 18, Juni 2014

ISSN 1412-1689

# Suluah

Media Komunikasi Kesejarahan, Kemasyarakatan dan Kebudayaan  
Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang

## LINGKUNGAN SOSIAL

**PEMILIKAN DAN PENGUASAAN LAHAN  
PADA ORANG MENTAWAI**

**NILAI-NILAI KEMANUSIAAN YANG TERKANDUNG  
DALAM UPACARA "PASAMBAHAN KAMATIAN"  
DI KECAMATAN KURANJI PADANG SUMATERA BARAT**

**ASPEK SOSIAL BUDAYA DALAM UPAYA PENINGKATAN  
CAKUPAN PENEMUAN PENYAKIT TUBERKULOSIS  
DI KABUPATEN TANAH DATAR**



## DAFTAR ISI

- Pemilikan dan Penguasaan Lahan Pada Orang Mentawai: Studi Etnografi Pada Masyarakat Dusun Madobag Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Mentawai  
**Adri Febrianto dan Erda Fitriani (1)**
- Nilai-Nilai Kemanusiaan Yang Terkandung Dalam Upacara "*Pasambahan Kamatian*" Di Kecamatan Kuranji Padang Sumatera Barat  
**Arfinal (15)**
- Orang Minangkabau dan Budaya Berdemokrasi  
**Undri (29)**
- Wisata Ziarah: Potensi Ekonomi Umat di Lokasi Makam Syekh Moehammad Yoesoef Tilatang Kamang Kabupaten Agam  
**Gazali (42)**
- Seni Dendang Bengkulu Selatan : Menelisik Sistem Nilai Budaya dan Dampak Sosial Ekonomi Seniman Tradisional  
**Hasanadi (49)**
- Gadged : Budaya Konsumen Masyarakat Modern  
**Silvia Devi (64)**
- Pasang Surut Perusahaan Kereta Api Tahun 1963-2010  
**Aulia Rahman (72)**
- Pola Hubungan Dalam Keluarga Luas Di Nagari Salayo Kabupaten Solok  
**Witrianto (78)**
- Penguyuban Jawa di Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota (1958-1966)  
**Dedi Asmara (89)**
- Aspek Sosial Budaya Dalam Upaya Peningkatan Cakupan Penemuan Penyakit Tuberkulosis di Kabupaten Tanah Datar  
**Nilda Elfemi dan Dian Kurnia Anggreta (101)**
- Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Penyelesaian Sengketa Tanah Ulayat di Kerapatan Adat Nagari ( KAN) Pauh IX Kecamatan Kuranji Kota Padang  
**Kadril (111)**
- Pembangunan Rel Kereta Api Muaro Sijunjung-Pekanbaru 1942-1945  
**Gimin Saputra (128)**
- "Entertainment" Pada Masa Revolusi Di Sumatera Barat, 1945-1949  
**Nopriyasman (142)**
- Emosi Dari Tumpukan Sampah Enschede-Belanda Masihkah Nasionalisme?  
**Ferawati (151)**
- Resensi Buku  
**Firdaus Marbun (160)**

## PEMILIKAN DAN PENGUASAAN LAHAN PADA ORANG MENTAWAI: Studi Etnografi pada Masyarakat Dusun Madobag Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Mentawai<sup>1</sup>

Adri Febrianto  
Erda Fitriani

---

### Abstract

This article was written based on the results of research on the ownership and domination of land in the Mentawai people in the hamlet Madobag South Siberut, which reveal that the land or communal land from the *clan* or *uma* used as residential areas and *mone* (fields) are still considered to belong to three clans *Si bakkat laggai*, *Si toi* and *Si oi-akek* as immigrants acquire land from the government that now controls the land. The desire to have the land in the nuclear family has been going on with the purchase, even though most of the land is communal property. This condition is not supported by the official land ownership, either by *Si bakkat laggai* and migrants since not been able to pay the taxes so as to create the conditions that have not been evident in land ownership.

**Keywords** : the ownership and domination of land in the Mentawai people in the hamlet Madobag South Siberut

### Pendahuluan

Mentawai sudah sangat terkenal di antara para peneliti, mulai dari penelitian mengenai kandungan alam terutama isi hutannya dan penelitian sosial budaya masyarakatnya. Kebudayaan Mentawai sampai kini terus menjadi perhatian ahli-ahli antropologi di dunia. Beberapa studi etnografi terdahulu mengenai kebudayaan orang Mentawai seperti oleh Sihombing,<sup>1</sup> Wagner<sup>2</sup> dan Wallace.<sup>3</sup> Oleh Danandjaja dan

Rudito dengan banyak mengutip bibliografi asing mengenai orang Mentawai telah melakukan studi etnografi Mentawai yang dapat memberikan informasi mengenai masyarakat Mentawai.<sup>4</sup> Coronese menulis khusus tentang kebudayaan Mentawai,<sup>5</sup> dan Schefold<sup>6</sup> mendalami agama atau religi dengan menjelaskan bagaimana orang Mentawai memandang roh yang tetap hidup dan berada di sekitar mereka, serta bagaimana pengaruh modern terhadap kehidupan orang

<sup>1</sup> Artikel ini ditulis berdasarkan hasil penelitian di Dusun Madobag Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Mentawai yang didanai DIPA APBN-P UNP tahun anggaran 2012.

<sup>2</sup> Sihombing, H. 1979. *Mentawai*. Jakarta: Prdnya Paramita.

<sup>3</sup> Wagner, W (Hrsg). 1989. *Mentawai* Bremen:Universitat Bremen

<sup>4</sup> Wallace AFC. 1951. "Mentawaiian Social Organization." Dalam *American Anthropologist*. LIII:Hal.370-375.

<sup>5</sup> James Danandjaja yang menulis etnografi Penduduk Kepulauan Sebelah Barat Sumatera di dalam Koentjaraningrat (ed.) *Manusia dan Kebudayaan Indonesia* yang cetakan pertamanya terbit tahun 1971. Bambang Rudito khusus menulis "Masyarakat Mentawai di Sebelah Barat Sumatera," di dalam buku Koentjaraningrat (ed.) 1985. *Masyarakat Terasing di Indonesia*.

<sup>6</sup> Stefano Coronese 1986. *Kebudayaan Suku Mentawai*. Jakarta:PT. Grafidian Jaya